



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 28 November 2016

Halaman: 23

KPU Akan Gelar Debat Terbuka

• YULIANINGSIH

Diharapkan masyarakat menjadi tahu persis visi dan misi masing-masing paslon.

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta akan menggelar debat pasangan calon (paslon) Pilkada 2017 secara terbuka. Debat paslon terbuka ini akan disiarkan oleh lembaga penyiaran publik baik milik pemerintah maupun swasta.

Komisiner KPU Kota Yogyakarta Surani mengatakan, pihaknya akan menggelar tiga kali debat terbuka dari kedua paslon Pilkada Yogyakarta.

Kedua paslon yang maju dalam Pilkada Yogyakarta 2017 adalah Imam Priyono DwiPutranto-Achmad Fadli sebagai nomor urut 1 dan Haryadi Siyuti-Herow Poerwadi sebagai nomor urut 2.

"Kita rencanakan debat terbuka pada Januari dua kali dan Februari satu kali," ujar Surani, Ahad (27/11). Saat ini pihaknya tengah menyusun mekanisme dan petunjuk teknis untuk pelaksanaan debat terbuka tersebut.

Yogyakarta dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam melakukan sosialisasi Pilkada ini. KPU juga membentuk gugus relawan di setiap kecamatan atau Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) sebagai media informasi bagi masyarakat terkait Pilkada Yogyakarta. "Saat ini kita masih melakukan penerimaan data untuk perbaikan Daftar Pemilih Sementara (DPS-Red) sebelum ditetapkan sebagai DPT," ujarnya.

Imam diminta wujudkan dua program

Sementara itu, calon wali kota Imam Priyono diminta untuk mewujudkan dua program kerakyatan yang diusulkan para relawan Imam-Fadli pada deklarasi relawan Imam-Fadli di Kelurahan Wirogunan, Ahad kemarin. "Kami mengusulkan dua program utama yang harus menjadi perhatian Pak Imam-Fadli saat menjadi wali kota dan wakil wali kota Yogyakarta tahun depan," ujar Pengagas Relawan Imam Priyono di Kelurahan Wirogunan, Sarto Wahono.

Ia menyebutkan usulan program tersebut yang pertama adalah pemanfaatan ruang kota dengan penanaman pepohonan di setiap sudut kota Yogyakarta. Tujuannya agar sistem peng-

Hal itu juga akan dikordinasikan dengan kedua paslon dan tim sukses masing-masing.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto mengatakan akan ada beberapa varian yang akan dilakukan dalam debat terbuka tersebut. Dengan begitu debat terbuka tidak hanya menghadirkan paslon semata tetapi bisa juga wakilnya.

"Tantunya melalui debat terbuka ini, masyarakat bisa tahu persis visi dan misi masing-masing paslon, sehingga masyarakat bisa melihat mana paslon yang benar-benar kapabel untuk mereka pilih. Masyarakat bisa tahu kesungguhan masing-masing paslon ke depannya seperti apa," ujarnya.

Wawan mengatakan, debat terbuka merupakan salah satu kegiatan KPU yang dilakukan untuk menggenjot partisipasi masyarakat dalam Pilkada 2017. KPU Yoga menargetkan angka partisipasi pemilih pada Pilkada 2017 mencapai 67,5 persen dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kota Yogyakarta. Target ini naik 3,5 persen dibandingkan Pilkada sebelumnya. "Kita akan bekerja sungguh-sungguh dengan memaksimalkan sosialisasi ke masyarakat," katanya.

KPU dibantu relawan mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD)

hijauan alami bisa berlangsung secara optimal, utamanya dalam mengantisipasi berbagai bencana saat terjadi perubahan musim seperti saat ini. "Tadi saya sudah menyerahkan sebatang pohon sebagai lambang simbolik agar semuanya bisa hidup dan lebih sejuk, untuk mengayomi masyarakat kita," katanya.

Hal itu disebabkan, kata dia, saat ini banyak hotel yang dibangun di Yogyakarta sehingga mengurangi pepohonan di Yogyakarta. Akibatnya, penghijauan yang ada di Yogyakarta menjadi terganggu.

Karenanya hal itu sangat merugikan masyarakat sekitar dan merusak banyak sistem kehidupan masyarakat. Apalagi banyak hotel yang dibangun di Kota Yogyakarta itu merupakan milik individu-individu semata.

Program kedua, kata dia, adalah pembinaan dan pelestarian Ketoprak Lesung yang merupakan budaya Jawa namun sudah lama terlupakan. "Kami berharap kedua program itu bisa diperhatikan serius karena merupakan warisan dan kebanggaan warga Kota Yogyakarta, sekaligus menjadi modal bagi nilai positif budaya di mata para wisatawan yang datang ke Yogyakarta," kata Sarto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005